

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dipahami sebagai cara atau jalan. Kaitannya dengan kegiatan keilmuan adalah metode mengandung arti cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Suatu metode dipilih dengan memepertimbangkan kesesuaiannya dengan karakteristik objek kajian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Islam Kelompok dalam Mengembangkan Karir Peserta Didik Kelas XII IPA di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah tehnik pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.² Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.³

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian, Public Relation dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 28.

³Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 6.

pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Proses berpikir secara deduktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁴

Dilihat dari aspek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Adapun tujuan penelitian kasus adalah memberikan gambaran tentang latar belakang, sifat-sifat (karakter) yang khas dari suatu kasus. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan studi kasus adalah tentang penerapan layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengembangkan karir peserta didik kelas XII IPA SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

Agar penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Dan dalam pendekatan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang teknik analisisnya tidak menggunakan perhitungan.

Data-data yang diperoleh kemudian diklarifikasi dan dikritisi dengan seksama sesuai dengan referensi yang ada. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih.

Tujuan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁵ Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, PT.Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm.80

⁵Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 15

dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.⁶

Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁷

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya memerlukan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian. subyek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini ada dua, yang pertama informan kunci, yaitu manajer dan yang kedua anggotanya.

Obyek penelitian adalah sasaran untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah yang terkait dengan masalah-masalah yang diteliti tentang pelaksanaan bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengembangkan karir di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

D. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian kami mulai dari tanggal 14 Maret sampai 14 April 2016 dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap sebagai bahan materi penelitian sehingga mampu memberikan gambaran secara komprehensif tentang penerapan layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengembangkan karir peserta didik kelas XII di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

Setelah melakukan survei di lembaga tersebut, akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus karena

⁶ Syaifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 6.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. hlm.292

di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus terdapat pelaksanaan bimbingan kelompok dalam mengembangkan karir sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara.

F. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁸ Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu guru bimbingan konseling kelas XII di SMA NU Hasyi Asy'ari Kudus.

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.⁹ Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk catatan yang

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 84-85.

⁹ *Ibid*, hlm. 24.

berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam membimbing karir peserta didik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹⁰

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.¹¹ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengembangkan karir peserta didik kelas XII IPA di SMA NU

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 309

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 70.

Hasyim Asy'ari Kudus.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden guru bimbingan konseling, dan peserta didik kelas XII IPA di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.¹³

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, hlm. 113.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320

seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.¹⁴ Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembiayaan gadai emas baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

H. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁵ Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang nyata. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data

¹⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002, hlm. 86.

¹⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 369.

dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁷

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸ Menurut Cohen dan Manion seperti dikutip oleh Andi Prastowo, triangulasi bisa dimaknai sebagai teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap aspek dari perilaku manusia.¹⁹ Menurut Sukardi dalam buku *Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam pendidikan* menjelaskan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian.²⁰ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

¹⁶ *Ibid*, hlm.370.

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 372.

¹⁸ *Ibid*, hlm.372.

¹⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2010, hlm. 289.

²⁰ M.Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: Nora Media Enterprise Stain Kudus, 2001, hlm.107.

temuan baru bagi orang lain.²¹ Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.²² Dari data-data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar.

Adapun tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan karir kelas XII dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya mengenai penerapan layanan bimbingan konseling Islam kelompok dalam mengembangkan karir peserta didik kelas XII di SMA NU Hasyim As'ari Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data-data yang sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴

3. Verifikasi Data (*Data verification*)

²¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000, hlm. 142.

²² Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 145.

²³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

²⁴ *Ibid*, hlm. 341.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁵

J. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil analisis data yang berupa rincian para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka (termasuk hasil observasi) tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Sedangkan pembahasan merupakan diskusi antara data temuan dengan teori-teori yang digunakan.

Pada penelitian ini, setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data. Data yang diolah dimulai dengan mengedit dan mengelompokkan data.²⁶ Dalam analisis data diperlukan teknik-teknik analisis data yang sesuai dengan skema penelitian. Setelah data diolah dan dianalisis, tahap terakhir dalam penelitian adalah menulis hasil penelitian.²⁷

²⁵ Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 129.

²⁶ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Gramata Publishing, Bekasi, 2013, hlm. 36.

²⁷ *Ibid*, hlm. 36.